

**EFEKTIVITAS SISTEM PENGELOLAAN ZAKAT DI MASA PANDEMI
UNTUK MENINGKATKAN USAHA PRODUKTIF MASYARAKAT
DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2011
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M / 1444 H**

ABSTRAK

Dhea Nur Putri Hidayattulloh. NIM: 1908202095. “EFEKTIVITAS SISTEM PENGELOLAAN ZAKAT DI MASA PANDEMI UNTUK MENINGKATKAN USAHA PRODUKTIF MASYARAKAT DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT”

Dampak yang sangat besar akibat adanya pandemi Covid-19 ini yaitu seketika aktivitas yang sering kita lakukan menjadi lumpuh termasuk aktivitas ekonomi. Tidak berhenti disitu saja, dampak dari Covid-19 ini membuat para karyawan di beberapa perusahaan terkena PHK, beberapa UMKM harus gulung tikar, dan masih banyak lagi. . Lembaga-lembaga Amil Zakat dituntut untuk dapat berkontribusi dalam penanganan masalah ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Di dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Cirebon mereka harus bisa memberikan beberapa upaya kemudahan agar masyarakat tetap bisa menyalurkan zakatnya dan mempercayai zakatnya di BAZNAS Kota Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: bagaimana kendala pengelolaan zakat untuk usaha produktif di masa pandemi?, bagaimana Efektivitas sistem pengelolaan zakat terhadap pemberdayaan masyarakat di kota Cirebon di masa pandemik?, bagaimana implementasi UNDANG-UNDANG pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Cirebon untuk pemberdayaan ekonomi umat ?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan evaluasi untuk BAZNAS Kota Cirebon untuk lebih memperhatikan masyarakat yang kurang mampu. Dan harus lebih meninjau kembali program-program untuk pemberdayaan masyarakat sehingga tidak ada lagi program yang kurang efektif. Dalam Undang-undang No.23 Tahun 2011 pada pasal 3 yang dijelaskan sebagai harapan dari pengelolaan zakat yaitu bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, meningkatkan manfaat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Kata Kunci: *Pengelolaan Zakat, BAZNAS, UNDANG-UNDANG NO 23 Tahun 2011.*

ABSTRACT

Dhea Nur Putri Hidayattulloh. NIM: 190820 2095. "THE EFFECTIVENESS OF THE ZAKAT MANAGEMENT SYSTEM DURING THE PANDEMIC TO IMPROVE PEOPLE'S PRODUCTIVE BUSINESS IS REVIEWED BASED ON LAW NO. 23 OF 2011 CONCERNING ZAKAT MANAGEMENT"

In economics, zakat obligations can create social justice, where the distribution of wealth runs evenly. There are two categories of zakat distribution management implemented in Indonesia, namely consumptive and productive distribution. Consumptive zakat is the distribution of zakat assets to mustahiq to meet basic needs in daily life, such as clothing, food, and boards known as primary needs. Productive zakat is the distribution of zakat assets to mustahiq to be managed and developed through micro-business actors.

The handover of zakat should be through the amil zakat agency so that it is used effectively. In Indonesia, productive zakat was approved by the MUI in 1982 and strengthened by the information about zakat collected by LAZ and BAZ can be given consumptive to meet daily needs and can productively improve the efforts carried out by mustahiq. The development of zakat in Indonesia is quite significant in poverty alleviation, so the government issued Law Number 23 of 2011 concerning Zakat Management. Since this law, the management of zakat called BAZ (Badan Amil Zakat) has become BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) both at the center and in daerah. BAZ (Badan Amil Zakat) is a zakat management organization formed by the government. BAZ consists of government and community elements.

The results of this study are expected to provide an evaluation for BAZNAS Cirebon City to pay more attention to underprivileged communities. And it should further review programs for community empowerment so that there are no less effective programs. Dalam Law No.23 of 2011 in article 3 which is explained as the hope of zakat management, which aims to increase the effectiveness and efficiency of services in zakat management, increase benefits to realize community welfare and poverty reduction.

Keywords: Zakat Management, BAZNAS, Law No. 23 of 2011.

ت نبذة مختصرة

ضياء نور بوتري هداية تولوه. NIM: 1908202095. "مراجعة فعالية نظام إدارة الزكاة خلال الجائحة لتحسين الأعمال الإنتاجية للناس بناء على القانون رقم 23 لسنة 2011 بشأن إدارة الزكاة"

في الاقتصاد ، يمكن أن تخلق التزامات الزكاة العدالة الاجتماعية ، حيث يتم توزيع الثروة بالتساوي. هناك فئتان من إدارة توزيع الزكاة المطبقة في إندونيسيا ، وهما التوزيع الاستهلاكي والإنتاجي. الزكاة الاستهلاكية هي توزيع أصول الزكاة على المستحب لتلبية الاحتياجات الأساسية في الحياة اليومية ، مثل الملابس والطعام والسبورات المعروفة باسم الاحتياجات الأساسية. الزكاة المنتجة هي توزيع أصول الزكاة على المستحب ليتم إدارتها وتطويرها من خلال الجهات الفاعلة في مجال الأعمال الصغيرة.

يجب أن يكون تسليم الزكاة من خلال وكالة زكاة العامل حتى يتم استخدامها بشكل فعال. في إندونيسيا ، تمت الموافقة على الزكاة المنتجة من قبل MUI في عام 1982 وتم تعزيزها بالمعلومات حول الزكاة التي تم جمعها من قبل LAZ و BAZ يمكن إعطاؤها بشكل استهلاكي لتلبية الاحتياجات اليومية ويمكن أن تحسن بشكل منتج الجهود التي يقوم بها مستحق. تطور الزكاة في إندونيسيا مهم جدا في التخفيف من حدة الفقر ، لذلك أصدرت الحكومة القانون رقم 23 لعام 2011 بشأن إدارة الزكاة. منذ هذا القانون ، أصبحت إدارة الزكاة المسماة BAZ (Badan Amil Zakat Nasional) BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) في المركز وفي المناطق. باز (بازان عامل الزكاة) هي منظمة لإدارة الزكاة شكلتها الحكومة. يتكون BAZ من عناصر حكومية ومجتمعية.

من المتوقع أن توفر نتائج هذه الدراسة تقييما مدينة BAZNAS Cirebon لإيلاء المزيد من الاهتمام للمجتمعات المحرومة. وينبغي أن تواصل مراجعة برامج تمكين المجتمع حتى لا تكون هناك برامج أقل فعالية. قانون العالم رقم 23 لعام 2011 في المادة 3 والذي يفسر بأنه أمل إدارة الزكاة ، والذي يهدف إلى زيادة فعالية وكفاءة الخدمات في إدارة الزكاة ، وزيادة الفوائد لتحقيق رفاهية المجتمع والحد من الفقر.

2011 إدارة الزكاة، بزناس، قانون رقم 23 لسنة: الكلمات المفتاحية

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EFEKTIVITAS SISTEM PENGELOLAAN ZAKAT DI MASA PANDEMI
UNTUK MENINGKATKAN USAHA PRODUKTIF MASYARAKAT
DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2011
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Fakultas Syariah

Oleh:

Dhea Nur Putri Hidayattulloh

NIM : 1908202095

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Kosim, M.Ag

NIP. 19640104 199203 1 004

Ahmad Khoerudin, M.H

NIP. 19971129 201903 1 005

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Dhea Nur Putri Hidayattulloh, NIM : 1908202095** dengan judul **“Efektivitas Sistem Pengelolaan Zakat Di Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat Ditinjau Berdasarkan Undang-undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyah khan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. H. Kosim, M.Ag

NIP. 19640104 199203 1 004



Ahmad Khoerudin, M.H

NIP. 19971129 201903 1 005

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Sistem Pengelolaan Zakat Di Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat Ditinjau Berdasarkan Undang-undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”. Oleh Dhea Nur Putri Hidayattulloh, NIM : 1908202095, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 07, Maret 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

Penguji I,

Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA

NIP. 19770405 200501 1 003

Afif Muamar, M.HI

NIP. 1985 201503 1 007

Penguji II,

Ubaidillah S. Ag, M.H.I

NIP. 19731227 200701 1 018

PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dhea Nur Putri Hidayattulloh

NIM : 1908202095

Tempat ,Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Juni 2001

Alamat : Rt/Rw 03/01 Desa Jamberama, Kecamatan Selajambe,
Kabupaten Kuningan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Efektivitas Sistem Pengelolaan Zakat Di Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat Ditinjau Berdasarkan Undang-undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon,

13 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Dhea Nur Putri Hidayattulloh

NIM. 1908202095

MOTTO

" menyesali takdir tidak akan mengubah keadaan, terus memperbaiki diri dan percaya pada diri sendiri agar takdir bisa kita ubah. Terkadang kita diuji bukan untuk menunjukkan kelemahan kita melainkan untuk menemukan kekuatan kita "

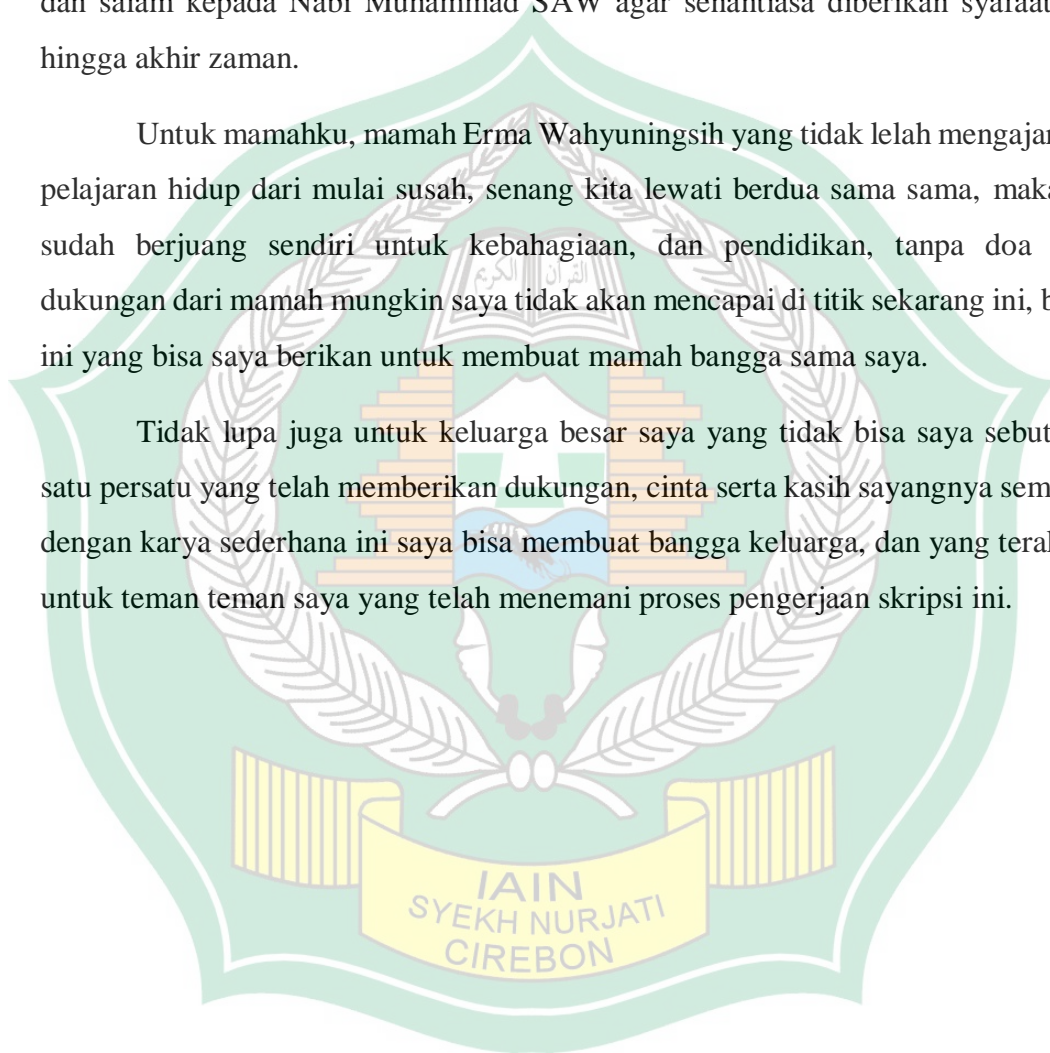


KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dengan segala kasih dan nikmatnya yang telah diberikan kepada saya selaku peneliti sehingga dengan karunia dan ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa iringan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafaatnya hingga akhir zaman.

Untuk mamahku, mamah Erma Wahyuningsih yang tidak lelah mengajarku pelajaran hidup dari mulai susah, senang kita lewati berdua sama sama, makasih sudah berjuang sendiri untuk kebahagiaan, dan pendidikan, tanpa doa dan dukungan dari mamah mungkin saya tidak akan mencapai di titik sekarang ini, baru ini yang bisa saya berikan untuk membuat mamah bangga sama saya.

Tidak lupa juga untuk keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, cinta serta kasih sayangnya semoga dengan karya sederhana ini saya bisa membuat bangga keluarga, dan yang terakhir untuk teman teman saya yang telah menemani proses pengerjaan skripsi ini.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dhea Nur Putri Hidayattulloh
Nim : 1908202095
TTL : Jakarta, 13 Juni 2001
Alamat : Rt/Rw 03/01 Desa Jamberama,
Kecamatan Selajambe, Kabupaten
Kuningan.
Email : dheanurputri354@gmail.com

Penulis adalah anak pertama dari pasangan suami istri Dudung Hidayattulloh dan Erma Wahyuningsih, penulis mempunyai dua orang adik laki laki yang bernama Dava Mardina Hidayat dan M. Hafidz Sungkar.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. TK Islam Al-Islamiyah Cempaka Sari V/16 2006
2. SDN Jamberama pada tahun 20013
3. SMP IT Ainurrafiq pada tahun 2016
4. SMA Negeri 1 Subang pada tahun 2019

Penulis mengikuti program S1 pada Fakultas Syariah Program Studi Muamalah atau Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi

Penulis mengikuti program S1 pada Fakultas Syariah Program Studi Muamalah atau Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi **“Efektivitas Sistem Pengelolaan Zakat Di Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat Ditinjau Berdasarkan Undang-undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”**. Di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag., dan Ahmad Khoerudin, M.H.,

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya, sehingga penulisan laporan penelitian skripsi yang berjudul “Efektivitas Sistem Pengelolaan Zakat Di Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat Ditinjau Berdasarkan Undang-undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat” ini dapat diselesaikan.

Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam, sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Laporan hasil penelitian skripsi ini dapat bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan Kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Prof. H. Sumanta, M.Ag. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc. MA. Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H. Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.HI. Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag., dan Ahmad Khoerudin, M.H., Selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Erma Wahyuningsih, serta keluarga besar yang telah memberikan doa, motivasi, kasih sayang dan bantuan, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

8. Ungkapan terima kasih dan cinta, penulis sampaikan kepada teman setia, Ahmad Fadhil yang senantiasa menyemangati penulis dengan kasih dan cintanya
9. Seluruh teman-teman yang berada berkuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan motivasi dan support selama penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. oleh karena ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, diharuskan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Cirebon, 13 Januari 2023

Penyusun

Dhea Nur Putri Hidayattulloh

NIM. 1908202095



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
ت نبة مختصرة	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI. Error! Bookmark not defined.	
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Pemikiran	12
Tabel 1: Kerangka Pemikiran	15
F. Metodologi Penelitian	16
1. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian	16
2. Sumber Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data	18

G. Teknik Analisis Data	19
1. Reduksi Data	20
2. Penyajian Data	20
3. Verifikasi atau Pengumpulan Data	20
H. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II	23
TINJAUAN UMUM TENTANG EFEKTIVITAS SISTEM	
PENGELOLAAN ZAKAT DI MASA PANDEMI UNTUK	
MENINGKATKAN USAHA PRODUKTIF MASYARAKAT DITINJAU	
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2011 TENTANG	
PENGELOLAAN ZAKAT	
A. Teori Efektivitas	23
1. Pengertian Efektivitas	23
2. Ukuran Efektivitas	24
3. Pendekatan Efektivitas	26
B. Teori Zakat	27
1. Pengertian Zakat	27
2. Dasar Hukum	31
3. Syarat dan Rukun Zakat	32
4. Macam-Macam Zakat	35
5. Jenis Harta yang Wajib Dizakati	36
6. Orang yang Berhak Menerima Zakat	40
7. Hikmah Zakat	41
C. Teori Sistem Pengelolaan Zakat	42
A. Teori Usaha Produktif	45
1. Pengertian Usaha	45
2. Jenis-Jenis Usaha	45
3. Pengertian Produktivitas	47
4. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Produktivitas	48
B. Undang-undang Zakat	49
BAB III.....	55
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
55	
A. Sejarah BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)	55
B. Program BAZNAS Kota Cirebon.....	58

1. Cirebon Sehat.....	59
2. Cirebon Cerdas.....	60
3. Cirebon Mandiri	60
4. Cirebon Peduli	61
5. Cirebon Taqwa	62
C. Visi dan Misi BAZNAS Kota Cirebon.....	64
D. STRUKTUR ORGANISASI BAZNAS KOTA CIREBON	67
E. Susunan Organisasi BAZNAS Kota Cirebon.....	67
BAB IV	69
ANALISIS DAN PEMBAHASAN TENTANG EFEKTIVITAS SISTEM PENGELOLAAN ZAKAT DI BAZNAS KOTA CIREBON PADA MASA PANDEMI UNTUK MENINGKATKAN USAHA PRODUKTIF MASYARAKAT DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT	69
A. Kendala Pengelolaan Zakat Untuk Usaha Produktif di Masa Pandemi.....	69
B. Efektivitas Zakat Terhadap Usaha Produktif Masyarakat di Masa Pandemi.....	71
1. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Zakat Dan Usaha Produktif di BAZNAS Kota Cirebon	71
C. Implementasi UNDANG-UNDANG Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kota Cirebon untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota Cirebon ...	79
BAB V	81
KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa القرآن	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ

: Kaifa

هَوْلَ

: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَيَّ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ï	i dan garis di atas

وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh :

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qila
يَمُوتُ	: yamutū

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfal
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madinah al-fadilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقَّ	: al-ḥaqq
الْحَجَّ	: al-ḥajj
نُعْمَ	: nu"ima
عَدُوَّ	: 'aduwwun

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : al-syams (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

سَيِّءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al sabab.

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : dīnullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbū'ṭah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمُفِرَحْمَةِ اللَّهِ : hum fi raḥmātillāh.

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (-al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh :

Wa mā muḥammadun illā rasūl

Syahru ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'ān

Nasir al-Dīn al-Tusi

Abu naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Ḍalāl.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON